

LE ASSOCIAZIONI

In Torino si discute all'Amministrazione del Giornale la Pagine Sottoposte alla Libreria Basso Strada, Via Santa Teresa angolo Via XX Settembre.
Notti Torine presso gli Uffici postali del Regno.

Prezzi d'associazione per Anno Semi Mese
Italia, Tripoli, Estera 60 30 15
Estero qualunque destinazione 70 35 17 50

Ogni numero cent. 5 in tutta Italia

Arretrato Cent. 10.

(Conto corrente della Posta).

LA STAMPA

GAZZETTA PIEMONTESE

Frangar, non doctar

LE INSERZIONI

a pagamento si ricevono esclusivamente da
HAASENSTEIN E VOGLER
TORINO, Piazza S. Carlo e Via S. Teresa, 3
Riviera - Genova - Milano - Napoli - Roma - Venezia

Prezzi per ogni linea di colonna e spazio di 1000 di
caratteri: 1.000 - 2.000 - 3.000 - 4.000 - 5.000 - 6.000 - 7.000 - 8.000 - 9.000 - 10.000 - 11.000 - 12.000 - 13.000 - 14.000 - 15.000 - 16.000 - 17.000 - 18.000 - 19.000 - 20.000 - 21.000 - 22.000 - 23.000 - 24.000 - 25.000 - 26.000 - 27.000 - 28.000 - 29.000 - 30.000 - 31.000 - 32.000 - 33.000 - 34.000 - 35.000 - 36.000 - 37.000 - 38.000 - 39.000 - 40.000 - 41.000 - 42.000 - 43.000 - 44.000 - 45.000 - 46.000 - 47.000 - 48.000 - 49.000 - 50.000 - 51.000 - 52.000 - 53.000 - 54.000 - 55.000 - 56.000 - 57.000 - 58.000 - 59.000 - 60.000 - 61.000 - 62.000 - 63.000 - 64.000 - 65.000 - 66.000 - 67.000 - 68.000 - 69.000 - 70.000 - 71.000 - 72.000 - 73.000 - 74.000 - 75.000 - 76.000 - 77.000 - 78.000 - 79.000 - 80.000 - 81.000 - 82.000 - 83.000 - 84.000 - 85.000 - 86.000 - 87.000 - 88.000 - 89.000 - 90.000 - 91.000 - 92.000 - 93.000 - 94.000 - 95.000 - 96.000 - 97.000 - 98.000 - 99.000 - 100.000 - 101.000 - 102.000 - 103.000 - 104.000 - 105.000 - 106.000 - 107.000 - 108.000 - 109.000 - 110.000 - 111.000 - 112.000 - 113.000 - 114.000 - 115.000 - 116.000 - 117.000 - 118.000 - 119.000 - 120.000 - 121.000 - 122.000 - 123.000 - 124.000 - 125.000 - 126.000 - 127.000 - 128.000 - 129.000 - 130.000 - 131.000 - 132.000 - 133.000 - 134.000 - 135.000 - 136.000 - 137.000 - 138.000 - 139.000 - 140.000 - 141.000 - 142.000 - 143.000 - 144.000 - 145.000 - 146.000 - 147.000 - 148.000 - 149.000 - 150.000 - 151.000 - 152.000 - 153.000 - 154.000 - 155.000 - 156.000 - 157.000 - 158.000 - 159.000 - 160.000 - 161.000 - 162.000 - 163.000 - 164.000 - 165.000 - 166.000 - 167.000 - 168.000 - 169.000 - 170.000 - 171.000 - 172.000 - 173.000 - 174.000 - 175.000 - 176.000 - 177.000 - 178.000 - 179.000 - 180.000 - 181.000 - 182.000 - 183.000 - 184.000 - 185.000 - 186.000 - 187.000 - 188.000 - 189.000 - 190.000 - 191.000 - 192.000 - 193.000 - 194.000 - 195.000 - 196.000 - 197.000 - 198.000 - 199.000 - 200.000 - 201.000 - 202.000 - 203.000 - 204.000 - 205.000 - 206.000 - 207.000 - 208.000 - 209.000 - 210.000 - 211.000 - 212.000 - 213.000 - 214.000 - 215.000 - 216.000 - 217.000 - 218.000 - 219.000 - 220.000 - 221.000 - 222.000 - 223.000 - 224.000 - 225.000 - 226.000 - 227.000 - 228.000 - 229.000 - 230.000 - 231.000 - 232.000 - 233.000 - 234.000 - 235.000 - 236.000 - 237.000 - 238.000 - 239.000 - 240.000 - 241.000 - 242.000 - 243.000 - 244.000 - 245.000 - 246.000 - 247.000 - 248.000 - 249.000 - 250.000 - 251.000 - 252.000 - 253.000 - 254.000 - 255.000 - 256.000 - 257.000 - 258.000 - 259.000 - 260.000 - 261.000 - 262.000 - 263.000 - 264.000 - 265.000 - 266.000 - 267.000 - 268.000 - 269.000 - 270.000 - 271.000 - 272.000 - 273.000 - 274.000 - 275.000 - 276.000 - 277.000 - 278.000 - 279.000 - 280.000 - 281.000 - 282.000 - 283.000 - 284.000 - 285.000 - 286.000 - 287.000 - 288.000 - 289.000 - 290.000 - 291.000 - 292.000 - 293.000 - 294.000 - 295.000 - 296.000 - 297.000 - 298.000 - 299.000 - 300.000 - 301.000 - 302.000 - 303.000 - 304.000 - 305.000 - 306.000 - 307.000 - 308.000 - 309.000 - 310.000 - 311.000 - 312.000 - 313.000 - 314.000 - 315.000 - 316.000 - 317.000 - 318.000 - 319.000 - 320.000 - 321.000 - 322.000 - 323.000 - 324.000 - 325.000 - 326.000 - 327.000 - 328.000 - 329.000 - 330.000 - 331.000 - 332.000 - 333.000 - 334.000 - 335.000 - 336.000 - 337.000 - 338.000 - 339.000 - 340.000 - 341.000 - 342.000 - 343.000 - 344.000 - 345.000 - 346.000 - 347.000 - 348.000 - 349.000 - 350.000 - 351.000 - 352.000 - 353.000 - 354.000 - 355.000 - 356.000 - 357.000 - 358.000 - 359.000 - 360.000 - 361.000 - 362.000 - 363.000 - 364.000 - 365.000 - 366.000 - 367.000 - 368.000 - 369.000 - 370.000 - 371.000 - 372.000 - 373.000 - 374.000 - 375.000 - 376.000 - 377.000 - 378.000 - 379.000 - 380.000 - 381.000 - 382.000 - 383.000 - 384.000 - 385.000 - 386.000 - 387.000 - 388.000 - 389.000 - 390.000 - 391.000 - 392.000 - 393.000 - 394.000 - 395.000 - 396.000 - 397.000 - 398.000 - 399.000 - 400.000 - 401.000 - 402.000 - 403.000 - 404.000 - 405.000 - 406.000 - 407.000 - 408.000 - 409.000 - 410.000 - 411.000 - 412.000 - 413.000 - 414.000 - 415.000 - 416.000 - 417.000 - 418.000 - 419.000 - 420.000 - 421.000 - 422.000 - 423.000 - 424.000 - 425.000 - 426.000 - 427.000 - 428.000 - 429.000 - 430.000 - 431.000 - 432.000 - 433.000 - 434.000 - 435.000 - 436.000 - 437.000 - 438.000 - 439.000 - 440.000 - 441.000 - 442.000 - 443.000 - 444.000 - 445.000 - 446.000 - 447.000 - 448.000 - 449.000 - 450.000 - 451.000 - 452.000 - 453.000 - 454.000 - 455.000 - 456.000 - 457.000 - 458.000 - 459.000 - 460.000 - 461.000 - 462.000 - 463.000 - 464.000 - 465.000 - 466.000 - 467.000 - 468.000 - 469.000 - 470.000 - 471.000 - 472.000 - 473.000 - 474.000 - 475.000 - 476.000 - 477.000 - 478.000 - 479.000 - 480.000 - 481.000 - 482.000 - 483.000 - 484.000 - 485.000 - 486.000 - 487.000 - 488.000 - 489.000 - 490.000 - 491.000 - 492.000 - 493.000 - 494.000 - 495.000 - 496.000 - 497.000 - 498.000 - 499.000 - 500.000 - 501.000 - 502.000 - 503.000 - 504.000 - 505.000 - 506.000 - 507.000 - 508.000 - 509.000 - 510.000 - 511.000 - 512.000 - 513.000 - 514.000 - 515.000 - 516.000 - 517.000 - 518.000 - 519.000 - 520.000 - 521.000 - 522.000 - 523.000 - 524.000 - 525.000 - 526.000 - 527.000 - 528.000 - 529.000 - 530.000 - 531.000 - 532.000 - 533.000 - 534.000 - 535.000 - 536.000 - 537.000 - 538.000 - 539.000 - 540.000 - 541.000 - 542.000 - 543.000 - 544.000 - 545.000 - 546.000 - 547.000 - 548.000 - 549.000 - 550.000 - 551.000 - 552.000 - 553.000 - 554.000 - 555.000 - 556.000 - 557.000 - 558.000 - 559.000 - 560.000 - 561.000 - 562.000 - 563.000 - 564.000 - 565.000 - 566.000 - 567.000 - 568.000 - 569.000 - 570.000 - 571.000 - 572.000 - 573.000 - 574.000 - 575.000 - 576.000 - 577.000 - 578.000 - 579.000 - 580.000 - 581.000 - 582.000 - 583.000 - 584.000 - 585.000 - 586.000 - 587.000 - 588.000 - 589.000 - 590.000 - 591.000 - 592.000 - 593.000 - 594.000 - 595.000 - 596.000 - 597.000 - 598.000 - 599.000 - 600.000 - 601.000 - 602.000 - 603.000 - 604.000 - 605.000 - 606.000 - 607.000 - 608.000 - 609.000 - 610.000 - 611.000 - 612.000 - 613.000 - 614.000 - 615.000 - 616.000 - 617.000 - 618.000 - 619.000 - 620.000 - 621.000 - 622.000 - 623.000 - 624.000 - 625.000 - 626.000 - 627.000 - 628.000 - 629.000 - 630.000 - 631.000 - 632.000 - 633.000 - 634.000 - 635.000 - 636.000 - 637.000 - 638.000 - 639.000 - 640.000 - 641.000 - 642.000 - 643.000 - 644.000 - 645.000 - 646.000 - 647.000 - 648.000 - 649.000 - 650.000 - 651.000 - 652.000 - 653.000 - 654.000 - 655.000 - 656.000 - 657.000 - 658.000 - 659.000 - 660.000 - 661.000 - 662.000 - 663.000 - 664.000 - 665.000 - 666.000 - 667.000 - 668.000 - 669.000 - 670.000 - 671.000 - 672.000 - 673.000 - 674.000 - 675.000 - 676.000 - 677.000 - 678.000 - 679.000 - 680.000 - 681.000 - 682.000 - 683.000 - 684.000 - 685.000 - 686.000 - 687.000 - 688.000 - 689.000 - 690.000 - 691.000 - 692.000 - 693.000 - 694.000 - 695.000 - 696.000 - 697.000 - 698.000 - 699.000 - 700.000 - 701.000 - 702.000 - 703.000 - 704.000 - 705.000 - 706.000 - 707.000 - 708.000 - 709.000 - 710.000 - 711.000 - 712.000 - 713.000 - 714.000 - 715.000 - 716.000 - 717.000 - 718.000 - 719.000 - 720.000 - 721.000 - 722.000 - 723.000 - 724.000 - 725.000 - 726.000 - 727.000 - 728.000 - 729.000 - 730.000 - 731.000 - 732.000 - 733.000 - 734.000 - 735.000 - 736.000 - 737.000 - 738.000 - 739.000 - 740.000 - 741.000 - 742.000 - 743.000 - 744.000 - 745.000 - 746.000 - 747.000 - 748.000 - 749.000 - 750.000 - 751.000 - 752.000 - 753.000 - 754.000 - 755.000 - 756.000 - 757.000 - 758.000 - 759.000 - 760.000 - 761.000 - 762.000 - 763.000 - 764.000 - 765.000 - 766.000 - 767.000 - 768.000 - 769.000 - 770.000 - 771.000 - 772.000 - 773.000 - 774.000 - 775.000 - 776.000 - 777.000 - 778.000 - 779.000 - 780.000 - 781.000 - 782.000 - 783.000 - 784.000 - 785.000 - 786.000 - 787.000 - 788.000 - 789.000 - 790.000 - 791.000 - 792.000 - 793.000 - 794.000 - 795.000 - 796.000 - 797.000 - 798.000 - 799.000 - 800.000 - 801.000 - 802.000 - 803.000 - 804.000 - 805.000 - 806.000 - 807.000 - 808.000 - 809.000 - 810.000 - 811.000 - 812.000 - 813.000 - 814.000 - 815.000 - 816.000 - 817.000 - 818.000 - 819.000 - 820.000 - 821.000 - 822.000 - 823.000 - 824.000 - 825.000 - 826.000 - 827.000 - 828.000 - 829.000 - 830.000 - 831.000 - 832.000 - 833.000 - 834.000 - 835.000 - 836.000 - 837.000 - 838.000 - 839.000 - 840.000 - 841.000 - 842.000 - 843.000 - 844.000 - 845.000 - 846.000 - 847.000 - 848.000 - 849.000 - 850.000 - 851.000 - 852.000 - 853.000 - 854.000 - 855.000 - 856.000 - 857.000 - 858.000 - 859.000 - 860.000 - 861.000 - 862.000 - 863.000 - 864.000 - 865.000 - 866.000 - 867.000 - 868.000 - 869.000 - 870.000 - 871.000 - 872.000 - 873.000 - 874.000 - 875.000 - 876.000 - 877.000 - 878.000 - 879.000 - 880.000 - 881.000 - 882.000 - 883.000 - 884.000 - 885.000 - 886.000 - 887.000 - 888.000 - 889.000 - 890.000 - 891.000 - 892.000 - 893.000 - 894.000 - 895.000 - 896.000 - 897.000 - 898.000 - 899.000 - 900.000 - 901.000 - 902.000 - 903.000 - 904.000 - 905.000 - 906.000 - 907.000 - 908.000 - 909.000 - 910.000 - 911.000 - 912.000 - 913.000 - 914.000 - 915.000 - 916.000 - 917.000 - 918.000 - 919.000 - 920.000 - 921.000 - 922.000 - 923.000 - 924.000 - 925.000 - 926.000 - 927.000 - 928.000 - 929.000 - 930.000 - 931.000 - 932.000 - 933.000 - 934.000 - 935.000 - 936.000 - 937.000 - 938.000 - 939.000 - 940.000 - 941.000 - 942.000 - 943.000 - 944.000 - 945.000 - 946.000 - 947.000 - 948.000 - 949.000 - 950.000 - 951.000 - 952.000 - 953.000 - 954.000 - 955.000 - 956.000 - 957.000 - 958.000 - 959.000 - 960.000 - 961.000 - 962.000 - 963.000 - 964.000 - 965.000 - 966.000 - 967.000 - 968.000 - 969.000 - 970.000 - 971.000 - 972.000 - 973.000 - 974.000 - 975.000 - 976.000 - 977.000 - 978.000 - 979.000 - 980.000 - 981.000 - 982.000 - 983.000 - 984.000 - 985.000 - 986.000 - 987.000 - 988.000 - 989.000 - 990.000 - 991.000 - 992.000 - 993.000 - 994.000 - 995.000 - 996.000 - 997.000 - 998.000 - 999.000 - 1000.000

ARCHIVIO
STORICOL'errore fondamentale
dell'on. Fortis.

(Per telefono alla Stampa).

Roma, 26, ore 18.

La soluzione della crisi, come avete già saputo, è stata per tutti, ivi compresi i ministeriali, una grande delusione, e per molti un vero enigma. Come mai, si domanda, l'on. Fortis non ha saputo vedere e prevedere quello che hanno visto e previsto tutti? Questa questione era troppo interessante perché io non cercassi di indagare sui motivi, evidentemente errati, che avevano indotto l'on. Fortis a risolvere la crisi nel modo meschino che sappiamo.

È stato stato abbastanza fortunato da potere, da fonte molto diretta, spiegarvi quale fu quello che lo ha indotto a decidere l'errore fondamentale di Fortis.

Cominciato dal ritenere che il Fortis non ha mai creduto che il modo stesso della Spagna fosse accettato dal male. Ha sempre ritenuto che la maggioranza, almeno una piccola maggioranza, l'avrebbe raccolta. E poiché il fatto brutalmente gli ha dimostrato il contrario, gli è nata e rimasta nell'animo una viva irritazione contro coloro che lo hanno abbandonato. E nella ferma persuasione che non avevano tutti i torti, il partito dal concetto di crisi, nel rifare il ministero, non doveva cercare di avvicinarsi a nessuno di coloro che gli avevano voltato le spalle.

Sono in grado di assicurarvi che non sono mancati amici leali e devoti, che hanno fatto di tutto per persuadere il Fortis, che, insomma, egli era il vero arbitro della situazione, che poteva fare un Ministero eccellente e a larga base, chiamandovi ottimi elementi, e tale da produrre subito una grande impressione sulla Camera. Ma egli non ha voluto fare nulla, forse nel suo errore fondamentale. L'uomo è fatto così, e non ha nessuna intenzione di cambiare natura. Credo che per nessuna ragione al mondo si indurrebbe mai ad offrire un portafoglio ad un deputato che ha votato contro di lui, non per superbia, intendiamoci bene, ma perché il convinto che sia dovere di un uomo politico di fare così.

Questo criterio ha tratto l'on. Fortis a non fare nemmeno la più remota apertura a coloro che avrebbero potuto o forse voluto essere i suoi collaboratori nella formazione del nuovo Ministero. A qualcuno che di ciò gli parlava confidenzialmente, egli ha detto, rivelando forse il suo intimo pensiero: «S'ingannano se credono che voglia pregarmi di venire a me: preferisco nullo voto d'andarmene».

Ed è forse per questa linea di condotta che il Ministero gli è venuto fatto in modo che ne sono rimasti fuori tutti coloro che alla Camera contano, a parte il loro qualsiasi merito personale, per più che per volere di cui essi dispongono. Un tale fenomeno nuovo: tranne Fortis, non c'è nel Gabinetto un solo ministro che possa vantarsi d'aver deciso deputati che votano a seconda del consiglio che da lui ricevono. Il San Giuliano, ad esempio, che è un uomo superiore, non ha nessuna influenza sulla Camera: il De Martino non garantisce che porterà il Ministero neppure il voto del giovane principe Borghese, infatuato di radicalismo. Il Vaccelli può dare al Ministero tutti i voti dei senatori fino a uno, ma non gliene può dare neppure uno dei deputati, che neanche lo ricordano.

Ma allora, si domanderete voi, che spera il Fortis? Ha formato il Ministero per far battere alla Camera? Ma allora, tanto valeva non farlo. No, l'on. Fortis, partendo da un errore, ha concluso in una grande illusione: poiché, egli ha ragionato, la salvezza del Gabinetto non può più consistere negli accordi personali fra ministri e deputati, il Ministero la cercherà nella pronta soluzione dei problemi più urgenti e più incalzanti, prima fra tutti quello ferroviario. Ed il povero Fortis si è fatta l'enorme illusione che a raggiungere questo scopo gli vada la cooperazione di Tedesco e Carcano! Questi due ministri, nel concetto di Fortis, dovrebbero preparare una soluzione accettabile del problema ferroviario, dando così al Gabinetto una coesione maggiore di quella che potrebbe ottenere dalla partecipazione di qualche povero grosso parlamentare.

L'impressione sfavorevole, unanimemente sfavorevole, per l'assunzione ai lavori pubblici dell'on. Tedesco dimostra, meglio che le mie parole, come l'on. Fortis si sia, anche in questo, deplorabilmente illuso.

Non voglio fare previsioni: anche perché nell'ambito di Montecitorio è impossibile farne, perché anche l'assunto diventa possibile: il Ministero non è vitale ma non mi meraviglierei che invecchiassi più di quello che si creda, perché molti, troppi, hanno interesse che il Ministero non cada, non perché abbiano fiducia che amministrati bene nell'interesse del paese, ma perché lo gelano e lo ambiziosi dei gruppetti trovano nell'attuale Ministero il meno peggio.

E' deplorabile: ma è così.

Fino a quando?

Il nuovo ministro d'agricoltura.

Roma, 26, ore 11.

Il Ministero, nella fretta della combinazione, era riuscito meno: quando fu annunciato ufficialmente l'arrivo di un nuovo ministro, si era già fatto tardi, e la notizia era dubbia fra i nomi di Fortis e di Malvestri. Poi Fortis ha aggiunto per gli operatori di una soluzione

late dare al Gabinetto un più deciso colore di sinistra; poi Malvestri quello di chi non vola turbato il cosiddetto equilibrio politico del Ministero e si preoccupava perciò di conservare alla nuova amministrazione la fionda «partitica» di destra. E' prevale il nome del Malvestri.

E così oggi stesso è costato l'interim per questo ministro, e il nuovo membro del Gabinetto onorevole conte Mario Malvestri del Medio, deputato del I di Bologna, ha protestato giustamente nelle mosse del Re e ha assunto il suo nuovo ufficio. Anche il Malvestri ha fatto come il Tedesco: è arrivato al portafoglio dopo una brevissima carriera parlamentare, avendo egli soltanto due legislature, la presente e quella che la precedette.

Dopo che abbia competenza nelle questioni della economia agraria, ed è nome simpatico: ma la sua persona non aggiunge né autorità né valore al nuovo Ministero.

La Staffetta ci comunica:

Roma, 26, ore 11. Il conte Mario Malvestri del Medio, deputato al Parlamento, con regio decreto è nominato ministro d'agricoltura, industria e commercio. Malvestri ha quindi prestato giuramento nelle mani del Re.

Gli ultimi commenti
a crisi risolta.

Roma, 26, ore 21,45.

La nomina dell'on. Malvestri a ministro dell'agricoltura ha servito a serbare maggiormente la costituzione del nuovo Gabinetto. L'on. Malvestri, è riuscito da tutti, non potrà disporre neanche di un voto di più, ma di ogni ombra di autorità parlamentare, o, a dirvi il vero, per alcuni autorevoli deputati, la sua nomina a ministro ebbe un successo di illarità.

Anche il *Giornale d'Italia*, nel suo momento, dice chiaramente che non si ha torto affermando che Malvestri alla Camera è stato sempre una figura tutt'altro che di primo ordine. «Egli non porta — aggiunge lo stesso giornale — alcun contributo né di forza personale, né di partito al nuovo Gabinetto. Egli siede a Destra, ed è anzi fra coloro che appartengono, giustamente, all'estrema punta della destra della Camera. E' un clericale moderato».

La Tribuna giudica favorevolmente questa nomina, o, così scrive del nuovo ministro: «Alla Camera l'on. Malvestri appartiene alla sinistra schiera di coloro che prendono parte al lavoro modesto e fruttuoso delle Commissioni, e vi danno l'ausilio autorevole della loro cultura e della loro pratica vita. Ha parlato di rado, ed è stato soprattutto di sempre alio dal petto solo il nome dei corridoi, ma quasi sempre si vengono costruendo fama di competenza fuori dei saldi fondamentali del partito vero. Però potrebbe sembrare a molti, ma non forse a coloro che lo conoscono da vicino, un uomo nuovo».

un giorno l'altro. Questi reggimenti si recano a Tarko-Selo, ove egli li arringa. Lo spirito delle truppe è decisamente fedele.

Mosca illuminata dagli incendi.

Due stazioni in mano agli insorti.

Pietroburgo, 26, ore 12.
Notizie da Mosca recano che durante i giorni scorsi, a cui si erano uniti parecchie centinaia di militi rivoluzionari, si riunivano alle udienze del mattino di ieri nel deposito di macchine della stazione della ferrovia di Kozan, ove trecento militi rivoluzionari erano arrivati con treno speciale. Si impadronirono di un magazzino di viveri vicino a tirarono sulle truppe poste presso la stazione: queste allora bombardarono gli insorti. Il magazzino viveri fu ben presto incendiato. Nondimeno i rivoluzionari sparavano dalle officine della ferrovia di Yaroslav sulla stazione Nicola, situata in prossimità del magazzino. I granatieri, saliti sul tetto della stazione, rispondevano al fuoco.

I rivoluzionari sono padroni delle stazioni di Ljubert e di Pesovo, ove avevano la bandiera rossa.

Durante il cannoneggiamento contro gli insorti di ieri, la granata tipografica Syta fu completamente distrutta: soltanto i muri rimangono ora in piedi.

La città è illuminata dagli incendi scoppiati in vari punti: il cielo è tutto rosso dai riflessi delle fiamme.

Diecimila operai tennero un meeting in cui decisero di arrestare il governatore generale e il prefetto.

La Mologa è piena di cadaveri e gli ospedali rigurgitano di tanti feriti che si devono accendere l'accettazione e ricoverarli nelle case private.

Lo Tsar non farà altre concessioni.

Pietroburgo, 26 dicembre.

Ad un ufficiale, venuto da una provincia lontana, si recò a Tarko-Selo, lo Tsar disse: « Io ho dato al mio popolo più libertà di quanto ne richiedeva. La nazione non ha ancora assimilata. Prima che egli avvenga io sono risoluto a non fare una concessione di più. Agendo così non sono ispirato dal desiderio di soddisfare i bisogni reali e provvedere al benessere del mio popolo, e solo per non essere accusato di debolezza ».

Lo Tsar voleva parlare al popolo

Londra, 26, ore 21.

L'agenzia Central News ha comunicato un dispaccio da Pietroburgo, in cui si dice che su consiglio di Witte lo Tsar voleva andare a Pietroburgo per parlare al popolo, ma la Corte gli lo impedì.

Le accuse che si fanno al Governo russo

Pietroburgo (via Kythbura), 26.

Cole che biasimano il conte Witte per le sue debolezze, dicono che nelle province del Baltico, oggi di fatto staccate dalla Russia, ed in preda ai contadini ed al loro, gli ufficiali non osano sparare sui ribelli per paura di provocare un luttuoso da parte dei loro superiori.

Un colonnello, nella provincia di Vitebsk, perché alle sue truppe, in mezzo alle quali i proiettili dei ribelli avevano pure fatto dei vuoti, di lei rispondere con un solo colpo di fucile, non poté però trattenerli dallo sparare ogni stacco un colpo di rivoltella. E ne fu del suo superiore rampognato.

A Reval alcuni colpi furono sparati sui ribelli: il signor Lesnaski scrisse in tutta fretta al ministro dell'Interno per denunciare ogni responsabilità. Il comandante delle truppe fece lo stesso e le proteste arrivarono ad un uccidere dal Palazzo di Giustizia: perché non si trovò alcun altro in quel momento autorizzato ad approvare la misura.

Degli anarchici, dopo aver saccheggiato i domini del barone Wolff, si riunirono nell'antica osteria del villaggio per deliberare sulla guerra da condurre contro il Governo. Un drappello di cosacchi li circondò, e dopo averli disarmati, li lasciò tutti andare in libertà.

Gli anarchici allora si recano in un villaggio vicino: vi incontrano un giovane ufficiale di loro conoscenza, il quale, dietro loro preghiera, obbliga i cosacchi a restituire agli anarchici le loro armi. Immediatamente questi cosacchi che difendevano i domini del conte Wolff si rifiutarono di fornirgli armi, e si ritirarono dalle bande di anarchici si avanzò verso il castello, che conteneva dei tesori innumerevoli, dei ritratti di Lombard, ora in essere, il conte Wolff e la sua famiglia non riuscirono a fuggire che compiendo un'impresa alquanto rischiosa.

La retroguardia del drappello è catturata, e il suo capo, il barone Alfred Wolff, è preso e mandato in prigione. L'insurrezione si calma. Gli anarchici si recano in soccorso del drappello assediato: ma essi rifiutano per paura di essere imprigionati dal loro superiore. A forza d'insistere, mandano finalmente agli anarchici un documento ufficiale ingiungendo di lasciar andar libero il barone Wolff, minacciandoli in caso di rifiuto di appressarsi. La mossa riuscì.

Fine di scioperi pestati a telegrafici a Varsavia e a Odessa.

Varsavia, 26, ore 7.

Gli impiegati postali e telegrafici, riprendendo il lavoro, esortarono le condizioni del Governo. L'ufficio postale rimase ieri chiuso, essendo giorno di Natale per la popolazione cattolica.

I delegati degli impiegati ferroviari stabilirono di riprendere il lavoro se i ferroviari di Pietroburgo non supereranno. Lo spirito degli scioperanti è evidentemente invaso dal timore. Nondimeno si temono dissidenzi da parte dei socialisti, che minacciano di ricorrere alla violenza.

Il governatore militare provvisorio ha proibito la vendita dei giornali nelle vie, il canto di inni patriottici, ovvero rivoluzionari, l'organizzazione di cortei o riunioni per incanto allo sciopero o alla chiusura dei negozi. I trasgressori a tali disposizioni saranno puniti della pena di tre mesi di carcere e di tremila rubli d'ammenda. Il governatore ha minacciato i negozi di indifferire loro la stessa minaccia, e di chiudere i loro negozi se ne toglieranno gli emblemi russi.

Voci dell'incisione del generale Putloff a Vladivostok.

Pietroburgo, 26, ore 8.

A Odessa lo sciopero delle poste è terminato la mattina del 24.

La casa di Dante a Firenze svaligiata

Si telegrafano da Firenze, 26, ore 21,25.

E' stato scoperto un furto audace, commesso nella casa di Dante. La notizia fu divulgata nel pomeriggio dal custode Emilio Leoncini, che, incitato ad aprire la casa dove vanno in pellegrinaggio tutti i forestieri che vengono a Firenze, vide un feroce nel muro della prima stanza e compreso subito che doveva essere stato commesso un furto, e non avendo l'Autrità, richiese il controllo dell'Infermeria. Furono trovati mancanti una grande medaglia d'argento con ritratto di Dante, ricche in un anello di voluto rosso, medaglia che fu donata dalla Repubblica di San Marino al Comune di Firenze; un paio di forchet d'argento antiche, con l'effigie di Dante e quella del conte di Montemante; un dipinto su tavola raffigurante il Cristo con la Vergine e il Bambino Gesù ed altro Santo, quadri attribuiti al Cimabue, senza però che possa ritenersi per suoi.

In danno del custode i furti rubarono 13 medaglie grandi con ritratto di Dante e 13 medaglie piccole con ritratto di Dante. Rubarono anche un piccolo busto di Dante, imitazione bronzo, di proprietà della stessa Leoncini, che vendeva questi oggetti ai forestieri.

La casa era stata chiusa sabato, alle 15,20. Qualcuno non si era ancora accorto del furto. Il furto fu commesso da un certo numero di persone, che entrarono nella casa attraverso il cancello di un altro stabile, pure da ripetizioni, che ha la porta in via Santa Margherita, presso il palazzo del decoratore Bacciotti. Questo stabile è adiacente a quello che fu di Dante, e in demolizione, come lo sono gli altri stabili vicini, perché debbono essere ripristinati le case degli Allighieri. Le demolizioni, già iniziate, furono poi interrotte per la situazione politica, e per la mancanza di denaro. La casa di Dante è stata quindi per la sede di questo stabile furono trovati nei residui di fiammiferi.

Sulla parete della finestra e presso il forte prefetto i ladri scrissero a lapis: « Voi, forestieri, siete bellissimi. Avete il cuore e non lo potete. » Bellina è parola volgarissima del dialetto genovese, che significa non vala bene. La scritta è stata certamente fatta dai ladri, perché prima non si era mai vista e non poteva essere stata scritta da un genovese di recente.

Un anarchico che tenta pugnare un cardinale a Barcellona.

Il metodo dell'aggressione.

Si telegrafano da Barcellona, 26, ore 10.
L'altra sera, alle 20, mentre il cardinale Casanova usciva dalla cattedrale, un anarchico tentò pugnare. Un cannone riuscì a far deviare il colpo, percolando l'aggressore al viso. L'anarchico, arrestato dalla Polizia, fu trovato possesso di una rivoltella e di una fiala di veleno. Prima però che gli agenti potessero sequestrare la fiala, egli, rapidamente, se ne era servito. Il disgraziato morì poco dopo a casa.

Informazioni ulteriori sull'aggressione. L'indiviso che ha tentato di pugnare il cardinale Casanova, mentre quest'ultimo usciva dalla cattedrale, è un operaio toscano, chiamato José Salas Comas, di 40 anni, capo del gruppo di anarchici. Appena il governatore di Barcellona apprese la notizia dell'aggressione, si recò a palazzo del governatore. Si trovò però il governatore di non aver ricevuto notizia della notizia. L'opinione generale è che questo attentato è il risultato della lettura delle accuse scritte fatte da alcuni giornali contro il cardinale Casanova.

Un "canibale" investito da una traviata elettrica a Roma.

Parecchi feriti.

Si telegrafano da Roma, 26, ore 10.
Intorno a Roma un canibale e cavaliere venne investito, nell'attraversare la via Ludovica Lucena, da una traviata elettrica condotta da via Salaria. L'auto fu violenta. La ruota posteriore dell'automobile andò a pezzi ed il veicolo in parte si rovesciò. I passeggeri furono sbalzati contro l'altro. La traviata fu frenata. Nella piastrina dell'automobile si trovava, certo, Mafra Anna, di 70, che fu gettata al suolo tra i due veicoli, rimanendo assai malconcio. Trasportata all'ospedale, i medici si riservarono il giudizio. Rimase leggermente feriti altri 11 passeggeri. Il conducente della traviata elettrica nell'urto riportò due ferite all'orecchio destro. Il Di Giusi Marec è stato arrestato.

Una scontro sulla Pisa-Genova.

Nave ferita.

Si telegrafano da Pisa, 26, ore 10.
L'altra notte, alle ore 23, mentre un treno merci si trovava fermo per ragioni di manovra sulla linea Pisa-Genova, a quattro chilometri da Pisa, fu investito dal treno viaggiatori 1291 proveniente da Genova. Vi sono tre feriti, leggermente. Alcuni vagoni spezzati. Quattro ore dopo il servizio della linea era ristabilito.

Il fratello del tenente morto in quello che si suicida

Si telegrafano da Napoli, 26, ore 14,15.

Il giovane Mario Matti, fratello di quel tenente che fu ucciso in duello a Caserta, ora, dopo la morte del fratello di un uovo e di un'infelice, tenta una vana lotta di suicidio. Dopo la morte del fratello la sua malinconia aumentò. Fu contrastato da un medico, ma non fu convinto. Oggi, proiettando l'esplosione della fiamma, si impicciò nella sua casa con un uovo scottato. Fu ritrovato cadavere.

Le circolari dei ministri.

(Per telefono alla Stampa).

Roma, 26, ore 20.

De Marinis ha diramato la seguente circolare alle Autorità dipendenti:
« Assunto la direzione del Ministero della pubblica istruzione. Uso a considerare la scuola come il precupuo fattore della grandezza e della prosperità della patria, a questa fede si ispirerà l'opera mia di ministro. Non mi sfugge quale grave compito sia provvedere alle sorti dell'istruzione e dell'educazione nazionale oggi che la più difficile problema si dibatte in Italia intorno alla scuola e alla amministrazione scolastica; ma ho ferma fiducia che nella prova essi mi verrà meno la cooperazione degli insegnanti, dei funzionari, della gioventù studiosa, fra cui vi sarà, che conosce il valore della gloriosa tradizione che essa ha nel risorgimento nazionale ».

De Marinis ha confermato come capogabinetto il comm. Coppola, ed ha nominato suo segretario particolare il cav. Vincenzo Majorana, del Ministero di grazia e giustizia.

Navi per la protezione dei francesi in Russia.

Parigi, 26, ore 5,35.

L'incrociatore corazzato *Amiral Dufre* e l'incrociatore *Chamois*, della Divisione comandata dal contrammiraglio Pouch, della squadra del Nord, riceveranno l'ordine di tenersi pronti a partire al primo segnale per recarsi in Russia a proteggere i francesi e i russi, che sono, i nazionalisti francesi.

Il capitano di vascello Lefebvre, comandante dell'*Amiral Dufre*, è stato ieri chiamato di urgenza a bordo del *Minotaur*, ove il vice-ammiraglio Gignou, comandante in capo della squadra del Nord, gli ha comunicato le istruzioni del ministro della marina. Si ritireranno dei lavori in corso sulla nave *Cassini*, che deve essere pronta a partire mercoledì mattina al più tardi.

L'*Amiral Dufre* e il *Chamois* rimarranno ad imbarcare le loro provviste, carbone e munizioni da guerra. Il *Chamois*, che è comandato dal capitano di fregata Scherer, partirà da Brest oggi a mezzogiorno. Teobert Coppenhagen, ove rifà le provviste di carbone, poi si dirigerà su Riga. Si crede che farà il corriere fra Riga e Danzica.

Preparativi per ricevere i fuggiaschi della Russia

Berlino, 26, ore 16.

Il Wolf Bureau ha da Königsberg, e Qui a Memel e Pillau si sono fatti tutti i preparativi per alloggiare i fuggiaschi che giungono dai paesi russi del Baltico. Secondo l'ultimo telegramma da Riga, non sembra che vi sia un'immigrazione notevole di rifugiati politici tedeschi. Le vie di Riga hanno l'aspetto ordinario, ma i tumulti e gli assassinii continuano intorno alla città.

Molte persone di Riga credono che l'arrivo delle navi da guerra estere sarebbe piuttosto nocivo che utile agli stranieri, poiché ciò potrebbe eccitare gli umori contro gli stranieri, e d'altra parte è dubbio se le navi possano penetrare nella baia della Drina fino a Riga e i luoghi vicini minacciati.

Le audacie politiche dei democristiani.

Pel giubileo sacerdotale di Pio X.

La rendita e le menze vescovili.

(Per telefono alla Stampa).

Roma, 26, ore 14.

L'audace di Bologna dei democristiani, a cui ha preso parte attivamente il Muri, ha voluto, senza aspettarlo, un ordine del giorno in favore del suffragio universale estensibile ai due sessi. Un ordine del giorno analogo era stato già votato dai democristiani a Milano.

Questa nuova tendenza della democrazia cristiana, questo avvenimento delle forze cattoliche ad altri ideali che non sono quelli della Chiesa, cominciano a mettere in considerazione il Santo Padre, tanto più che vede crescere e diminuire le audacie dei democristiani, che si fanno ora perfino a guagliare coi socialisti.

D'altra parte si sa che la mossa per questo nuovo indirizzo, più che dall'Italia, è partita dagli ultimi due Congressi, l'uno austriaco e l'altro germanico, e ora impressiona anche di più il Vaticano, che si vede prendere la mano anche là dove pareva che l'attaccamento alla Santa Sede e la docilità ai voleri del Supremo Pontefice fossero ineludibili.

Intanto, avendo i democristiani di Italia fissato a Bologna la loro cittadella, il cardinale Scajola è stato incaricato dal Papa di esercitare la massima vigilanza, perché non si mischi con nuove o più vivaci proteste.

E' probabile che il Papa si decida a metter fuori un nuovo atto pubblico, per ritornare sull'argomento della democrazia cristiana, già da lui trattato in precedenti Encicliche.

Da una parziale confusione non si deduce che alle une politiche, alla domanda del suffragio universale, certo una gran distanza; ma per riguardo ai conservatori e parlamentari di destra, cui i democristiani si trovano oggi in relazione, il Vaticano potrebbe prestare ad una richiesta così radicale da parte dei muriani. Da qui la necessità di prevedere, dato che i loro consensi si propagano maggiormente.

E' stato per pochi giorni a Roma il conte Acquedotto, tanto per un'intesa col cardinale segretario di Stato quanto con i dirigenti del movimento cattolico, per organizzare il giubileo sacerdotale di Pio X, che cade nel 1903. L'Acquedotto è di Roma, che cade nel 1903. L'Acquedotto è di Roma, che cade nel 1903.

Avvanzati elicitati se per Pio X si farà pure una Espediente vaticano, l'Acquedotto aveva come di una domanda legittima, e di un fatto irrefragabile. Il programma delle feste per il giubileo di Pio X — ha aggiunto egli — avrà carattere soprattutto religioso. Concluderà la stessa Pontefice. Ma nel spaurico di poterli presentare per la Messa che egli dirà a San Pietro una copiosa abbondanza offerta. A questo scopo si costituiranno dei Comitati e Sottocomitati in tutta Italia, e si apriranno sottoscrizioni nei giornali cattolici, si lasceranno Capelle, Congregazioni, Istituti, ecc.

Inoltre si organizzeranno numerosi pellegrinaggi.

Sui primi dell'anno nuovo il cardinale Ferrari, ambasciatore di Milano, riunirà nel suo palazzo un Consiglio di giuristi, capitani dal conte Rodolfo Tedeschi, fratello dell'arcivescovo di Bergamo. Scopo del Consiglio sarà di promuovere riforme ed aggiustamenti in tutta Italia contro la riforma del 12. Da allora della rendita rappresentativa gli interventi della Monte vescovili, delle fabbriche e degli enti pii. Al Consiglio gli altri partecipanti giuristi sono di Piacenza e di Brescia, formanti parte della Commissione, la quale allargherà le sue basi in tutta la penisola.

Il regno doganale spagnolo.

Si telegrafano da Madrid, 26, ore 7.

La *Revista* pubblica il decreto autorizzante il ministro delle finanze a continuare l'applicazione della tariffa doganale ridotta sulla base della convenzione commerciale con la Svizzera del 13 luglio 1892 ai prodotti delle nazioni estere, i cui governi accennano la reciproca.

Una smettita dell'« Osservatore Romano ».

Si telegrafano da Roma, 26, ore 22.

L'*Osservatore Romano* ha la seguente nota: « Il *Corriere della Sera* ha ricevuto da Roma la notizia che all'epoca della partenza della nostra città dal signor Suardi, il ministro Ciano fece alla S. S. la proposta di richiamare a sé il servizio di stampa, invitando così un altro prete a sostituirlo. Il *Corriere della Sera* pubblicò questa notizia, senza che si potesse dire che questa notizia, manifestamente tendenziosa, è del tutto falsa ».

L'inchiesta sull'attacco dello spongiaggio in Francia.

Si telegrafano da Tolone, 26, ore 16.

L'inchiesta sull'attacco dello spongiaggio è continuata oggi. Il giudice istruttore ritornato da Marsiglia ha fatto arrestare un impiegato dell'arsenale, chiamato Fournier, incaricato di qualità di sergente tecnico alla Sottodirezione delle costruzioni navali. Una perquisizione è stata operata presso di lui. La *Revista* francese eccita la più grande sorveglianza in combinate alle istruzioni dell'Autorità giudiziaria.

Le conseguenze della tariffa postale.

Quattro milioni di perdita?

Si telegrafano da Roma, 26, ore 21,45.

In un articolo intitolato « L'eredità di Morrell-Gualtieri » l'*Avanti!* comincia in modo la rassegna dei derivanti dall'applicazione della riduzione della tariffa per le lettere.

« Secondo i nostri calcoli », scrive l'*Avanti!*, « al 31 agosto 1900, cioè dopo appena un anno di vita dell'obsolescenza riforma, la diminuzione di ricavi ammonta a non meno di cinque milioni. Intanto per lunghissima l'opera demolitrice compiuta dall'on. Morrell-Gualtieri o perché il Paese — la grande e secolare vittima sempre condannata a contare le altre colpe — può accorgersi del modo come si provvede ai suoi più vitali interessi ed ai suoi più impellenti bisogni, crediamo utile di far osservare che la conseguenza finanziaria non è ancora nulla dello spillo dei contribuenti, ma avranno una grave ripercussione sulle condizioni del materiale postale, del personale e del servizio stesso ».

La riforma dell'ordine del giorno Turati-Carmelo avrebbe dovuto, appunto dai maggiori progressi prodotti che ora vengono a mancare, quel tanto di compensazione accettata dal Parlamento per l'assolutamente a lo sviluppo dei servizi e per una graduale sistemazione del personale. Ad obliquo, ad ogni modo, — continua il giornale socialista — all'on. Morrell-Gualtieri per la verità non si può, per un'aspettativa all'anno la verità sulle conseguenze della sua abile riforma, ha soppresso nei mesi di ottobre e novembre la pubblicazione mensile degli indirizzi del suo ministero e perché al primo ottobre ha annunciato a mezzo della stampa che *Silvani* che nel mese di settembre, ad una data del ribasso del francobollo a 16 centesimi, le entrate postali fossero in aumento, quando in realtà queste avevano una diminuzione di cinque milioni e si considerano come renditi del Paese, i francobolli consegnati in cambio agli uffici postali per i mesi di settembre, ottobre e novembre, cioè per un trimestre.

L'on. Morrell-Gualtieri — termina l'*Avanti!* — ha il preciso dovere di spiegare perché la sua amministrazione ha tentato di ingannare il Paese, commettendo prima atti arbitrari e non rispondenti al vero, e poi sopprimendo i calcoli ufficiali.

La Tribuna, contrariamente a quanto afferma l'*Avanti!*, nel suo articolo di ieri adduce come la riduzione della tariffa per le lettere non avrà le conseguenze gravi che si sono accennate, e così aggiunge: « Confrontando la spesa postale del primo trimestre del corrente anno con quella del primo trimestre dell'anno precedente, si vede che la spesa è diminuita di 4.000.000 ».

« Nell'anno scorso l'ufficio di ministro per l'Agricoltura, l'Industria e Commercio, cioè alla rappresentanza commerciale, industriale ed agraria che hanno attinenza con questo Ministero, e che sono tanto parte dell'economia nazionale, il più rispettabile e saggio ed onesto voto di concordia e di progresso che riempie l'animo mio ».

L'on. Marsengo-Bassila, dopo aver ricevuto stamane tutti i capi servizio, anche quelli degli uffici distaccati, ha inviato allo Direzione delle poste e telegrafi, alle direzioni delle costruzioni telegrafiche e telefoniche, agli ispettori distrettuali, la seguente circolare:

« Nell'anno scorso l'ufficio di ministro per l'Agricoltura, l'Industria e Commercio, cioè alla rappresentanza commerciale, industriale ed agraria che hanno attinenza con questo Ministero, e che sono tanto parte dell'economia nazionale, il più rispettabile e saggio ed onesto voto di concordia e di progresso che riempie l'animo mio ».

L'on. Marsengo-Bassila ha portato con sé un capo di gabinetto al Ministero delle poste e telegrafi, e così il suo capo di gabinetto all'Interno.

Il ministro delle finanze Vaccelli ha nominato capo-gabinetto il conte Bortani.

Un incontro di Marlini con Menelik.

La ferrovia sino ad Addis-Abeba.

Si telegrafano da Roma, 26, ore 21.

Si ha da Addis-Abeba, che per ordine di Menelik, gli ingegneri della ferrovia etiopica, hanno cominciato a lavori per il prolungamento della ferrovia da Dire-Daosa ad Addis-Abeba. Il governatore della Banca d'Abissinia, giungendo a Dire-Daosa, ha ricevuto il governatore locale. L'imperatore Menelik partirà per il nord dell'Abissinia, ove il governatore italiano dell'Eritrea si recerà a visitarlo. Il ministro d'Italia ad Addis-Abeba si prepara ad accompagnare l'imperatore.

Le relazioni della Commissione d'inchiesta sulla marina

Si telegrafano da Roma, 26, ore 21.

Secondo la Tribuna, le relazioni che compirà la Commissione d'inchiesta sulla marina saranno: 1) Una relazione generale riassuntiva, la quale conterrà il quadro completo, ma brevemente, degli esiti dei risultati degli indagini e delle conclusioni deliberate; 2) Varie relazioni speciali per ciascun particolare argomento, a questo saranno probabilmente sotto: contabilità, contratti, servizio viveri, carceri, canoni e proprietà, costruzioni, personale, la revisione generale dei bilanci, i risultati parziali saranno fruibili da tutti i comitati.

Pravvedimenti a favore degli isegopanti mod.

Si telegrafano da Roma, 26, ore 20.

La presidenza della nuova Associazione fra gli isegopanti non comincia a presidente di sinistra. Lo *Ufficio centrale* del Senato ha già cominciato il disegno di legge per i provvedimenti concernenti la marina, e quest'anno la relazione sarà pronta per la seconda metà di gennaio per la rinovazione del Parlamento; 2) La presidenza da molto tempo ha preso il ministro della pubblica istruzione l'aggravata situazione dei pagamenti dei compensi alle classi agiate; 3) Il Ministero si prepara già a informare che i decreti si trovano già in gran parte alla Corte dei Conti; 4) Il Ministero della pubblica istruzione informa ancora che ha dato ordine di dare corso a tutte le promissioni di ruolo a cui gli isegopanti hanno diritto prima dell'applicazione della nuova legge, la quale per disposizione dell'art. 62 della legge è in vigore dal 1° gennaio 1901, e che la legge fosse approvata e promulgata più tardi.

Un'intervista sul processo Acciarito.

Si telegrafano da Roma, 26, ore 21.

L'on. Caramazza ha inviato alla Presidenza della Camera la seguente interrogazione: « Chiedo di intervenire al ministero di grazia e giustizia, per sapere se l'istituzione di una nuova Direzione generale di istruzione, la stampa e la casa di documenti, ad avere in persona dell'ex-direttore comm. Caramazza, e dell'attuale direttore comm. Datta, disposto il lido in giudizio nel processo di Targui contro i presenti capi di Acciarito, la quale per disposizione dell'art. 62 della legge è in vigore dal 1° gennaio 1901, e che la legge fosse approvata e promulgata più tardi ».

Il ritorno della calma a Solangai

Si telegrafano da Londra, 26, ore 9.

Il *Morning Post* ha da Solangai che il ministro dei lavori pubblici ha richiesto al ministro degli Esteri di Londra d'aprire dei negoziati al ministro inglese riguardo al conflitto del Tribunale misto e di demandare il richiamo dell'assessor inglese ed anche dello punizioni agli ufficiali inglesi che presero parte ai recenti dissidenzi.

Intanto si ha da Solangai che solo tutto il personale dei posti di frontiera, come i postiglioni, gli assessori erano tranquilli. Tutte le precauzioni sono state prese in caso di rinnovazione dei dissidenzi. Ma è una semplice misura di prudenza, poiché si crede che le cose, secondo le quali essi si rinnovano, sono sfornate. Non si crede che i dissidenzi recenti siano imputabili ai giapponesi.

Il Sultano del Marocco

Si telegrafano da Tangeri, 26, ore 21.

Nella sua risposta il Sultano non si limita a respingere la scelta di Madrid come sede della Conferenza. Dichiarò non avrebbe accettato Algerina, ovvero Tangeri.

Teresa Humbert ammollata.

Si telegrafano da Parigi, 26, ore 16.

I giornali hanno da Rennes: Il direttore della prigione di Rennes dice che Teresa Humbert è alquanto indebolita, ma che essa si rifiuta ad un'ispezione che la renderebbe più saluta.

Abbonamenti annui pel 1906

dal 1° Gennaio al 31 Dicembre 1906

“ La Stampa „ L. 16,50

Stampa e Donna L. 23 50
Stampa e Stampa Sportiva (ediz. comune) » 20 50
Stampa e Stampa Sportiva (ediz. di lusso) » 25 —
Stampa, Donna e Stampa Sportiva (ediz. comune) » 27 50
Stampa, Donna e Stampa Sportiva (ediz. di lusso) » 32 —

Alla cortesia dei nostri abbonati

noi rivolgiamo la calda preghiera di voler rinnovare subito l'abbonamento. Non aspettare gli ultimi giorni, già sempre sovraccarichi di lavoro. Per essi poco importa rinnovare l'abbonamento oggi o domani: la nostra Amministrazione invece, anticipando, si vien a facilitare il lavoro in modo notevolissimo.

Il Marocco

e l'influenza italiana d'un tempo

Si telegrafano da Roma, 26, ore 21.

Vico Montegazza manda da Tangeri al *Giornale d'Italia* una lettera, nella quale si occupa dei rapporti fra Italia e Marocco. Interessante è questo passo della corrispondenza:

« Crispi aveva veduto tutta l'utilità che avrebbe potuto trarre per le combinazioni che si potevano presentare in avvenire, dal fatto di avere una certa posizione al Marocco, e per ciò fece convergere i suoi sforzi a crearsi il più rapidamente possibile una rete di interessi italiani. Intanto, dalla nostra Legazione di Tangeri, la cosa era stata condotta in modo che alla Corte del Sultano l'Italia era, non solo rispettata, ma considerata con la più grande simpatia. Vi fu, anzi, un momento nel quale l'influenza nostra era assolutamente preponderante ».

Si era riuscito a persuadere il Sultano — ed in questo ebbe gran parte l'opera assidua dell'interprete cav. Gentile, intanto a servizio, col grado di segretario di Legazione — che non avendo una mira territoriale, avevano gli unici amici veramente sinceri, e che codesta nostra amicizia poteva fargli scudo contro le mire politiche interessate degli altri paesi.

Con un mandato speciale da parte del nostro Governo, il Gentile andò anzi alla capitale, dove ricevette allora il Sultano, a Fez e a Marrakech, parlando sopra tutte le formalità che potevano ostacolare il procedimento anormale, essendosi a Tangeri un plenipotenziario. Al Gentile furono date lettere reali, onde la sua missione avesse maggiore importanza e maggior carattere di serietà.

Era allora sultano del Marocco il padre dell'attuale, ma ogni cosa dipendeva dal famoso Batlameda, il celebre ed onnipotente *Gran Visir*, un *gran* Batlameda come quello che esisteva ai tempi del Bonaparte, che faceva tremare tutti, compreso il sultano. Batlameda non meno come musulmano e fra i musulmani poteva essere considerato un uomo forte. La geografia non era davvero il suo forte, e non aveva un concetto esatto di dove fosse il nostro paese; ma sapeva che non era molto lontano e che le sue cose erano anche degli altri mari. Capi vagamente che non avendo una mira territoriale, si aveva anche lo stesso interesse loro, che cioè il Marocco e le sue cose non cadessero in mano di qualche Potenza europea. Egli fu un attivo ed efficace collaboratore della nostra politica. Un'ambasciata marocchina si recò in quel tempo a Roma come testimonianza di questi sentimenti, portando ricchi doni per il nostro Sovrano ».

Candia dopo l'insurrezione.

Il disarmo — Il ritorno all'ordine — Le elezioni amministrative — Il brigantaggio — Scorno coi soldati italiani.

Si telegrafano da Roma, 26, ore 21,45.

Il *Giornale d'Italia</*

